MAKNA PENDAHULUAN DALAM INJIL LUKAS (STUDI EXEGESE LUKAS 1:1-4)

Saparman*

Email:saparman2016@gmail.com

Sekolah Tinggi Theologi Injili Indonesia, Yogyakarta

Abstract

This paper seeks to explain the purpose introductory book of Luke in Luke 1: 1-4. Important words contained in each verse, and the much-discussed interpreters explained the meaning. Words important of which are: "news events", "has happened", "eyewitnesses and ministers of the word", "Theophilus", "from the beginning" and "regularly." The words were explained by looking at the sentence structure, lexicon, grammar, context, as well as the opinion of the New Testament scholars.

Key Words: *Meaning, Introduction, Luke, Narrative.*

Pendahuluan

Pendahuluan dalam Injil Lukas 1:1-4 adalah unik karena tiga alasan¹, pertama karena gayanya berbeda dengan tulisan Perjanjian Baru lainnya; kedua pendahuluan ini menjadi perhatian Kritik Historis yang memusatkan untuk menemukan kontribusi asal-usul Injil Sinoptik; ketiga berhubungan dengan alasan kedua yaitu peranannya dalam diskusi Injil Sinoptik.

Lukas 1:1-4 adalah sebuah kalimat pendahuluan. Dalam versi-versi yang berbeda-beda ayat-ayat ini dimasukkan dalam perikop pendahuluan. Ternyata ada diskusi yang panjang dan lama yang dilakukan oleh para penafsir pada hampir setiap kata yang ada dalam kalimat pendahuluan ini. Misalnya, dalam Luk.1:1 Lukas menuliskan bahwa banyak orang telah berusaha menulis διήγησιν (bentuk akusatif dari διήγησις) yang artinya words *narrative*². Narasi yang seperti apa

*SAPARMAN, S.T.M., D.TH, (STTII, Yogyakarta) adalah pakar Yunani Perjanjian Baru di Sekolah Tinggi Theologia Injili Indonesia, Yogyakarta.

¹Paul W. Felix. "Literary dependence and Luke's Prologue" *The Master's Seminary Journal* 8/1 (Spring 1997): 61-62.

²BDAG Lexicon, Bibleworks9. Copyright © 2011 bibleworks, LLC Version 9.0.

yang dimaksud oleh Lukas sehingga ia berusaha menulis juga?³ “Banyak orang telah berusaha menulis” itu siapa mereka?. “Saksi mata, pelayan firman”, siapakah mereka ini. Dari kata-kata dalam ayat-ayat pendahuluan, bukan saja macam narasi dapat ditemukan tetapi juga sumber, siapa pembaca Injil Lukas, serta maksud penulisan Injil Lukas. Paper ini ingin menjawab pertanyaan-pertanyaan itu dengan menjelaskan makna setiap ayat dengan menjelaskan makna kata-kata penting dalam ayat-ayat itu. Dengan melihat struktur kalimat pendahuluan itu, makna setiap kata yang penting dari setiap ayat dapat dimengerti melalui menelusuri arti kata itu, dari segi tata bahasa, latar belakang serta konteks pemakaiannya.

Struktur

Kalimat pendahuluan ini dari sudut ilmu bahasa memang bisa dikatakan bagian yang paling indah dalam Perjanjian Baru bahasa Yunani,⁴ bahkan sempurna dalam seni sastra Yunani.⁵ Walaupun ada yang mengatakan bahwa pendahuluan ini campuran antara pendahuluan kuno dengan modern, yang bahasanya tidak cukup *elegant*.⁶ Dan memang bergaya Yunani dengan kosa kata klasik, namun terasa ada tekanan Semitik.⁷ Pada saat menulis pendahuluan ini, Lukas mengikuti ahli-ahli besar yang termashur seperti Dionysius, seorang ahli sejarah Yunani pada masa Kaisar Agustus.⁸

Pengaruh Semitiknya jelas terlihat pada frasa-frasa: “dan terjadilah bahwa...καὶ ἐγένετο ditambah dengan kata kerja”; “dan lihatlah....καὶ ἰδοὺ”; selagi ἐν τῷ ditambah infinitif.”⁹ Selain itu pengaruh semitiknya terlihat jelas oleh karena banyaknya tokoh-tokoh Perjanjia Lama yang ada pada narasinya.¹⁰ Tokoh-tokoh tersebut misalnya: Abraham (1:55), Daud (1:69), Elia (1:17), Musa

³Dalam bahasa aslinya Luk.1:3 tertulis ἔδοξε καὶ μοι... yang terjemahan harafiahnya “kelihatannya saya juga...”

⁴B. J Boland dan P. S. Naipospos, *Tafsiran Alkitab: Kitab Injil Lukas* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, cetakan keempat, 1996), 13.

⁵Charles R.Erdman, *The Gospel of Luke, An Exposition* (Philadelphia: Westminster Press, 1936) 9.

⁶Richard I. Prevo, *The Gospel of Luke The Scholars Bible* (Oregon: Polebidge Press, 2013), 14.

⁷Canon Leon Moris. “The Gospel According to St. Luke,” in *Tyndal New Testament Commentaries*, peny., R.W.G.Tasker (LeiceserInter-varsity Press, reprinted 1977), 65.

⁸ Ibid.3

⁹Octavian D. Baban. “The Reason for Luke-Acts The massage of Luke’s descriptive thelogy.” www.obinfontet.ro. Diakses pada bulan Desember 2016.

¹⁰Ibid, 7,8. Pendapat ini kutipan Baban dengan mengutip pendapat orang lain.

(2:22), dan Yunus (11:29). Ada tiga hal yang bisa diungkapkan dari struktur kalimat pendahuluan ini.

Berbentuk Kalimat Bersyarat

Walaupun tidak sepanjang pendahuluan Surat Roma, pendahuluan Injil Lukas ini merupakan satu kalimat panjang. Sebuah kalimat bersyarat dengan protasis panjang Luk.1:1,2 “Ἐπειδὴ περ πολλοὶ ἐπεχείρησαν ἀνατάξασθαι διήγησιν περὶ τῶν πεπληροφορημένων ἐν ἡμῖν πραγμάτων, καθὼς παρέδοσαν ἡμῖν οἱ ἀπ’ ἀρχῆς αὐτόπται καὶ ὑπηρέται γενόμενοι τοῦ λόγου, ((karena itu) Banyak orang telah berusaha menyusun suatu berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di antara kita, seperti yang disampaikan kepada kita oleh mereka, yang dari semula adalah saksi mata dan pelayan Firman).¹¹ dan apodosis panjang Luk.1:3,4 “ἔδοξε καὶ μοι παρηκολουθηκότε ἀνωθεν πᾶσιν ἀκριβῶς καθεξῆς σοι γράψαι, κράτιστε Θεόφιλε, ἵνα ἐπιγινῶς περὶ ὧν κατηχήθης λόγων τὴν ἀσφάλειαν. (setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membukukannya dengan teratur bagimu, hai Teofilus yang mulia,¹² supaya engkau dapat mengetahui, bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar)

Kalimat bersyarat ini menggunakan konjungsi ἔπειδὴ περ yang menandai kausal/sebab.¹³

Mengandung Parallelisme

Sama seperti tulisan-tulisan Orang Yahudi Hellenis di mana pendahuluannya mengandung parallelisme, pendahuluan Lukas juga demikian.¹⁴ Parallelnya terlihat seperti di bawah ini:

- A Banyak orang telah berusaha
- B menyusun suatu berita tentang peristiwa-peristiwa
yang telah terjadi di antara kita,
- C kepada kita

¹¹Sesuai dengan bahasa aslinya kata karena itu (lebih cocok karena atau oleh karena/sebab) sebab terletak di awal kalimat.

¹²Ibid “Hai Teofilus”terdapat pada ayat 3.

¹³BAGD Lexicon. Bibleworks9. Copyright © 2011 bibleworks, LLC Version 9.0.

¹⁴Darrell L. Bock. “Understanding Luke’s Task Carefully Building on Precedent (Luke 1:1-4)” *Criswell Theological Review* 52 (1991), 183-201.

- A1 aku mengambil keputusan untuk
 B1 membukukannya dengan teratur bagimu,
 C1..... supaya engkau dapat mengetahui,
 bahwa segala sesuatu yang kepadamu sungguh
 benar.

Garis Besar

Garis besar dalam paper ini dibuat berdasarkan bentuk kalimat bersyarat yang diawali konjungsi Επειδὴτερ yang menandai kausal. Dengan demikian garis besarnya sebagai berikut:

- I. Alasan Lukas mengambil keputusan menyusun bukunya adalah karena sudah ada yang menyusun sebelumnya (1;1-2)
 - A. Jumlah yang berusaha menyusun adalah banyak (1a)
 - B. Hal yang disusun adalah berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi (1b)
 - C. Tempat terjadinya adalah di antara Lukas dan pembacanya (1c)
 - D. Perbandingannya adalah seperti yang telah disampaikan kepada Lukas dan pembaca (2)
 - E. Yang menyampaikan berita adalah (2b)
 - 1.Saksi mata
 - 2.Pelayan firman
- II. Tujuan penyusunan buku adalah supaya Teofilus mengetahui pengajaran yang diajarkan kepadanya adalah sungguh benar (3,4)
 - A. Waktu penyusunan buku adalah setelah menyelidiki adalah segala peristiwa (3a)
 1. Cara menyelidiki adalah dengan saksama (3b)
 2. Sumber penyelidikan adalah dari asal mulanya (3c)
 3. Cara penyusunannya adalah dengan teratur (3d)
 4. Pribadi yang kepadanya penyusunan ditujukan adalah bagi Teofilus yang mulia (3e)
 - B.Tujuan penyusunan buku adalah supaya Teofilus dapat mengetahui bahwa pengajaran yang diajarkan kepadanya adalah sungguh benar (Ay.4).

Komentar

Komentar ini tidak menjelaskan setiap kata dalam ayat-ayat ini satu demi satu, tetapi penjelasannya didasarkan atas garis besar yang telah disebutkan di atas. Kata-kata yang dijelaskan adalah kata-kata kunci dalam setiap ayat. Tentu kata-kata yang lain disebutkan juga sebagai kata-kata yang memberikan makna karena kata-kata tidak bisa berdiri sendiri.

Alasan Lukas Mengambil Keputusan Menulis Bukunya

Kata ἐπειδή tak pernah ada dalam tulisan Perjanjian Baru maupun LXX.¹⁵ Konjungsi ἐπειδήπερ yang menandai protasis kausal, yang sering digunakan sebagai pendahuluan dalam dokumen resmi diikuti kata kerja δωκέω; penggunaan Lukas di sini untuk menambah makna dengan nada yang halus.¹⁶ Tidak seperti biasanya klausa sebab mendahului kalimat utamanya seperti dalam kalimat pendahuluan ini.¹⁷ Biasanya yang ditaruh di depan merupakan hal yang ditekankan.

Dengan demikian memang Lukas ingin menekankan “alasan bahwa karena banyak yang telah berusaha menyusun” menjadi motivasi baginya untuk bergabung dalam menyusun buku yang sejenisnya yaitu tulisan yang sejajar dengan penulis/penyusun lainnya.¹⁸ Hal ini dijelaskan pada kalimat utamanya (apodosis) ἔδοξε καὶ μοι yang akan dijelaskan lebih lanjut.

Jumlah yang Telah Menyusun adalah Banyak

Lukas menjelaskan bahwa sebelumnya sudah banyak orang yang telah menyusun διήγησις. Memang awalnya εὐαγγέλιον yang diterjemahkan injil adalah diberitakan secara lisan, lambat laun bahan-bahannya dituliskan sebelum orang-orang se zaman Yesus meninggal.¹⁹ Apa orang-orang yang menulis inilah yang dimaksud oleh Lukas? Inilah yang disebut tradisi lisan. Jika hanya tradisi lisan saja tentulah bertentangan dengan pendahuluan Lukas ini karena ia mengatakan bahwa ada saksi mata. Tulisan Lukas bukan berdasarkan tradisi saja.

¹⁵Felix, “Literary dependence and Lue’Prologue,” 67.

¹⁶BDAG Lexicon. Bibleworks9. Copyright © 2011 bibleworks, LLC Version 9.0.

¹⁷Felix, “Literary dependence and Lue’Prologue,” 67.

¹⁸Bock, “Understanding Luke’s Task Carefully Building on Precedent (Luke 1:1-4),” 187.

¹⁹Bolang dan Naipospos, *Kitab Injil Lukas*, 1.

Lukas tidak menjelaskan banyak itu berapa. Bagi penganut teori dua sumber tentulah Markus dan dokumen Q, sedang bagi penganut teori empat sumber tentulah Markus, Q, M untuk Matius dan L untuk Lukas. Tetapi jelas Lukas tidak menuliskan dokumen-dokumen itu (seandainya ada) sebagai sumber penulisannya. Di sini Lukas hanya mengatakan bahwa sudah ada banyak narasi. Bentuk narasi itu seperti apa tidak dijelaskan.

Seperti penulisan disertasi, biasanya sudah banyak tulisan terdahulu berarti tulisan terdahulu mengalami kegagalan²⁰ dalam arti ada kekurangan. Namun Lukas tidak mengatakan demikian.

Memang kata “banyak” dalam Injil Yohanes (Yoh.20:30,31) berarti lebih dari tujuh, karena Yohanes hanya memilih (biasanya) tujuh tanda atau mujizat yang dicatat di antara tanda-tanda yang banyak yang dilakukan Yesus. Kata “banyak” juga dipakai dalam Kis.1:3, Ibr.1:1 dengan tidak menjelaskan jumlah tertentu.

Tentulah hal ini bukanlah bahwa Lukas menyatakan yang di sebut orang-orang itu harus lebih dari tujuh. Bentuk narasi itupun juga tidak dijelaskan. Apakah bentuknya narasi tertulis atau narasi lisan. Yang jelas “banyak” yang di sini haruslah memenuhi syarat untuk penulisan yang menyebabkan penelitian itu disebut “diteliti dengan seksama/secara akurat”.²¹ Tentu saja persyaratan itu tidak seperti persyaratan jaman sekarang. Pada masa itu penulisan Lukas telah memenuhi standart sebuah tulisan yang disebut “telah diteliti dengan cermat”

Dalam ayat ini Lukas hanya mengatakan bahwa “sudah ada banyak orang yang menyusun”. Ini bukan berarti bahwa susunan mereka dipakai sebagai sumber penulisan Lukas. Namun demikian karya dari susunan-susunan tersebut telah diajarkan oleh pembacanya (4a), dan kelihatannya pembacanya percaya. Lukas ingin pembacanya mengetahui bahwa pengajaran-pengajaran itu sungguh benar (4b)

Hal yang Disusun adalah Berita Tentang Peristiwa-peristiwa yang Telah Terjadi

Yang disusun oleh penyusun yang terdahulu adalah διήγησις yang artinya *words narrative*. Lukas memang tidak memakai istilah-istilah penulisan waktu itu seperti ψυχολογία (persuasif) ataupun ἱπόμνησις (catatan, memori) dan ἱστορία(sejarah),²² tetapi yang disusun adalah peristiwa-peristiwa yang telah

²⁰Privo, *The Gospel of Luke The Scholars Bible*, 14.

²¹“Secara akurat” terjemahan dari BAGD Lexicon, 286.

²²Bock, “Understanding Luke’s Task Carefully Building on Precedent (Luke 1:1-4),” 3.

terjadi (ITB). Apakah yang dimaksud berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi itu? Apakah peristiwa –peristiwa itu adalah narasi tentang Yesus? Ataukah yang dimaksud adalah narasi tentang yang lain? Karena Injil Lukas merupakan buku pertama (Kis.1:1), maka tentulah bukan cerita mengenai Yesus saja.

Di samping itu kata yang diterjemahkan “telah terjadi” adalah *πεπληροφορημένωμεν*. Partisip ini berasal dari kata *πληρώω* yang berarti *fill, make full ; of time fill up, complete, reach its end pass.; bring to completion, finish something already begun; fulfill a prophecy, promise,; complete, finish, bring to an end*.²³

Berdasarkan isi keseluruhan Lukas dan Kisah Para Rasul yang dimaksud dalam ayat ini adalah riwayat kedatangan Yesus yang di dalamnya ada keselamatan dan berkat bagi dunia.²⁴ Terjemahan “dipenuhi” dengan kala perfekt yang mengandung arti telah selesai dan akibatnya masih ada menunjukkan bahwa even itu ada hubungannya dengan janji atau nubuatan. Bock mengutip dari penafsir lain yang mengatakan bahwa diatesis pasif tanpa subyek tergolong *theological pasif*²⁵ atau *divine pasif*²⁶, sehingga narasi yang dimaksud adalah narasi mengenai pemenuhan rencana Allah yang sudah dipenuhi dan sekarang sedang dipenuhi.

Dengan demikian peristiwa-peristiwa yang telah dipenuhi di masa Lukas dan pembacanya belum lengkap, dan Lukas akan menambahkan dari asal mulanya (1: 3c) yaitu Luk.1,2.²⁷ Hal inilah yang mungkin disusun oleh Lukas. Oleh karena dalam pemenuhannya Allah memakai manusia, maka bisa dikatakan Lukas menulis cerita mengenai rentetan “pengajaran Allah dan tanggapan manusia.”²⁸ Pengertian ini sangat cocok dengan ceritera-ceritera yang ditulis Lukas yang ternyata berisi tentang tanggapan manusia terhadap firman Allah yang telah dijanjikan. Lukas 1,2 membuktikan hal ini, karena dalam pasal ini berisi tentang tanggapan Zakharia dan tanggapan Maria terhadap firman Allah melalui Gabriel. Cerita-cerita seterusnya banyak tanggapan kepada pengajaran atau pribadi Yesus baik yang menerima maupun yang menolak. Israel ternyata menolak kerajaan

²³Ibid 5202.

²⁴Bolang dan Naipospos, *Kitab Injil Lukas*, 15.

²⁵ Diatesis pasif yang subyeknya tersurat Allah. Bock, “Understanding Luke’s Task Carefully Building on Precedent (Luke 1:1-4),” 8

²⁶Daniel B. Wallace, *Greek Grammar Beyond the Basics* (Grand Rapids: Zondervan Publishing House, 1996), 437.

²⁷Joel B. Green, “The Problem of a Beginning: Israel’s Scriptures in Luke 1, 2” in *Bulletin for Biblical Research* 4 (Institute of Bible Research, 1994): 65.

²⁸Edith Ashley. “Women in Luke’s Gospel,” *A Thesis of Master of Philosophy* (University of Sydney, 2000), 2.

Allah yang disampaikan Yesus. Ceritera respon manusia terhadap firman Allah ini diteruskan dalam buku keduanya yaitu Kitab Para Rasul.

Ini tidak berarti setelah Lukas menulis bukunya maka segala yang dipenuhi sudah lengkap.

Tempat Terjadinya adalah di Antara Lukas dan Pembacanya

Peristiwa-peristiwa yang telah dipenuhi dan sedang dipenuhi di antara kita yang dalam dalam hal ini yang tertulis adalah di antara Lukas (penulis) dan Teofilus (pembaca). Teofilus adalah benar –benar seorang pribadi pejabat pemerintah terbukti dengan gelar *κράτιστος*, yang diterjemahkan yang mulia. Dialah yang mungkin sponsor untuk penerbitan bukunya.²⁹ Dia adalah seorang pejabat tinggi yang tinggal di Roma, yang diminta oleh Lukas supaya membela Paulus di persidangan supaya Paulus bebas. Lukas menulis Kitab Para Rasul sebagai bahan awal untuk dipakai Teofilus dalam persidangan.³⁰ Namun sulit dimengerti jika buku panjang yang terdiri dua jilid ditujukan kepada hanya seorang. Lagi pula pada masa Origen, nama Teofilus sering ditafsirkan sebagai “orang yang mengasihi Allah.”³¹

Jadi akan lebih cocok jika “kita” adalah generasi Lukas yang mengasihi Allah walaupun memang surat ini dialamatkan kepada pribadi yang bernama Teofilus yang mulia. Mereka adalah orang-orang yang mengasihi Allah.

Sebagai tambahan, generasi ini terlihat kurang mengerti geografi Palestina, tidak terbiasa adat istiadat Yahudi, tidak tahu bahasa Aramik.³² Namun generasi ini mengerti banyak ayat-ayat Perjanjian Lama terbukti Lukas banyak mengutip ayat-ayat Perjanjian Lama. Dari penjelasan di atas maka pembaca adalah orang-orang percaya non Yahudi yang sudah terbiasa dengan LXX. Tentu saja ada di antara mereka adalah komunitas orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani atau yang dikenal Yahudi Hellenistik yang telah percaya kepada Tuhan Yesus.

²⁹Morris, “The Gospel According to St. Luke,” 66.

³⁰Daniel B. Wallace, *Introduction, Outline, and Argument*. www.bible.org. Diakses pada Bulan Desember 2016.

³¹Ashley, *Women in Luke's Gospel*, 24.

³²Jerome Kodell, “The Gospel According To Luke,” In *Collegeville Bible Commentary* (Collegeville: The Liturgical Press, 1982), 7.

Perbandingannya adalah Seperti yang Telah Disampaikan kepada Lukas dan Pembaca

Kata yang memberikan pengertian arti pendahuluan dalam bagian ini adalah “telah disampaikan”. Kata ini terjemahan dari kata παρέδοσαν berasal dari kata kerja παρέδωμαι yang artinya *to pass on to another what one knows, of oral or written tradition, hand down, pass on, transmit, relate, teach*.³³

Kata ini menimbulkan pendapat bahwa narasi yang disampaikan adalah tradisi baik lisan maupun tertulis. Akibatnya tradisi itu tidak harus suatu peristiwa historis. Apa lagi tujuan buku ini secara langsung untuk meyakinkan Teofilus mengetahui kebenaran pengajaran (1:4) dan bukan kebenaran/keakuratan historis. Ini adalah pendapat awal dari Sir William Ramsay yang mengatakan bahwa Lukas adalah “*poor historian*.”³⁴ Ia yang ahli geografi itu menuliskan bahwa Lukas hanya berimajinasi dalam menulis sejarah (Kisah Para Rasul).³⁵ Hal ini disebabkan karena Kirenus memerintah pada tahun 6-7 Masehi sedangkan Yesus lahir pada tahun 4 Sebelum Masehi.³⁶ Namun setelah ia pergi ke Timur Tengah dengan sumpah untuk menyatakan bahwa Lukas salah dalam hal ini, ternyata dalam hasil penelitian yang diungkapkan dalam bukunya *Beloved Physician* mengatakan bahwa Lukas adalah “one of the world’s greatest historian.” Ia membuktikan bahwa Kirenus memerintah dua kali. Yang pertama pada saat Yesus Lahir dan yang kedua di antara tahun 8 dengan 10 Masehi.³⁷

Masalah ini sebenarnya dapat diselesaikan dengan melihat terjemahan kata πρώτη dalam Luk. 2:2. Kata ini memiliki arti “*first, earliest, earlier*.”³⁸ Terjemahan “sebelumnya” memungkinkan Kirenus memerintah dua periode. Periode pertama terjadi sensus dan saat itulah Yesus lahir, dan ini terjadi sebelum (πρώτη) periode kedua pemerintahan Kirenus.

Dengan demikian walaupun maksudnya teologis atau pengajaran tapi Lukas menghubungkan dengan fakta historis. Namun demikian jelas sekali Lukas menulis memakai bahan-bahan tradisi juga. Hal ini dijelaskan dalam ayat berikutnya yang mengatakan bahwa Lukas menerima berita tentang peristiwa-peristiwa itu dari pelayan firman yang didapat dari para saksi mata.

³³BDAG Lexicon, 5568.

³⁴Morris, “The Gospel According to St. Luke,” 33.

³⁵Stephe Felker. “Sermon outline and notes.” www.swiftcreekbaptistchurch.com. Diakses pada Bulan Desember 2016.

³⁶John A. Martin, “Luke” in *Bible Knowledge Commentary*, peny., John F. Walvoord Roy B. Zuck (Wheaton: Victor Books, 1985).

³⁷Felker, “Sermon outline and notes,” 4.

³⁸BDAG Lexicon, 6397.

Yang Menyampaikan Berita adalah Para Saksi Mata dan Pelayan Firman

Ungkapan οἱ ἀπ' ἀρχῆς αὐτόπται καὶ ὑπηρέται γενόμενοι τοῦ λόγου pada ayat 2b ini secara tata bahasa ada permasalahan. Masalahnya adalah artikel οἱ. Jika οἱ menjelaskan γενόμενοι maka terjemahannya adalah mereka yang menjadi/adalah para saksi mata dan para pemberita firman. Maka mereka adalah satu kelompok logikanya adalah para rasul. Jika οἱ menjelaskan αὐτόπται καὶ ὑπηρέται maka terjemahananya ada dua pendapat. Yang pertama para saksi mata dan para pemberita firman. Sehingga hal ini bisa menunjuk secara khusus hanya para rasul. Yang kedua para saksi mata yang sekaligus pemberita firman dan para pemberita firman tetapi bukan saksi mata. Terjemahan yang terakhir ini yang tepat karena kedua konstruksi ini bukan konstruksi Kaidah *Granville Sharp*. Hal ini disebabkan kedua kata benda itu jamak dan bukan tunggal. Konstruksi yang sama seperti ini terdapat dalam Ef.4:11, yang dijelaskan dalam *NET*, para gembala adalah juga pengajar tetapi para pengajar bukanlah gembala. Sehingga diagram berita itu sampai kepada pembaca adalah sebagai berikut.

Para saksi mata yang sekaligus pemberita firman

Para pemberita firman yang bukan saksi mata

Kita

Kata saksi terjemahan dari kata αὐτόπται berasal dari kata αὐτόπτης, ου, ὁ (αὐτός, ὅπτεώ = ὁράω 'seeing with one's own eyes'³⁹ atau melihat dengan matanya sendiri. Dengan demikian para saksi mata bukanlah hanya 12 rasul saja, tetapi termasuk 70 orang yang diutus Yesus, bahkan para saksi mata yang ikut berdoa di ruang atas pada perayaan Pentakosta (Kis. 2) bisa tergolong kelompok ini, serta saksi mata lainnya yang memberitakan firman waktu itu, yang mungkin masih hidup pada masa penelitian Lukas untuk menyusun bukunya. Merekalah

³⁹BDAG Lexicon, 1269.

yang mungkin diwawancarai untuk penulisannya. Apakah ini berarti Lukas 1, 2 berasal dari wawancara dengan ibu Maria atau para gembala atau dengan rasul yang masih hidup atau pun dengan orang lainnya? Baik Injil Lukas ditulis sebelum tahun 70 maupun sesudahnya, kalau masih ada saksi mata yang masih hidup pada masa Lukas menyusun bukunya adalah masuk akal. Apa lagi ada pendapat bahwa Lukas ditulis tahun 60-an.⁴⁰ Kalau mengikuti teori empat sumber, maka sumber L yang merupakan sumber yang berupa tulisan yang di dalamnya mungkin ada ucapan para saksi mata ini. Tetapi oleh karena Lukas hanya mengatakan sumbernya adalah para saksi mata dan pelayan firman, bisa saja L plus wawancara dengan saksi mata yang masih hidup yang digunakan Lukas untuk menyusun bukunya. Namun karena dokumen L kurang bukti keberadaannya,⁴¹ maka wawancara para saksi mata dan pemberita firman yang mendengar dari saksi mata (tentu bentuknya lisan) sebagai sumber penulisan buku Lukas menjadi masuk akal.

Para pemberita firman yang bukan saksi mata jelas adalah generasi kedua menerima firman dari tradisi. Mungkin Lukas dalam ikut pelayanan Paulus dalam Kis.16, ataupun dalam perjalanan ini Lukas mendengar ceritera- ceritera tradisi lisan yang sudah tersebar pada masa itu.

Perlu dicatat di sini, istilah Lukas “pelayan firman” menunjukkan bahwa yang disampaikan oleh mereka yaitu “tradisi yang mereka terima dari saksi mata” adalah firman. Ini berarti bahwa pada saat itu yang disebut firman (tentu saja di samping Taurat) adalah tradisi itu (entah tertulis atau lisan), yang pada akhirnya menjadi buku (tertulis) yang pada abad-abad berikutnya diterima sebagai buku-buku yang kanonik.

Tujuan Penyusunan Buku adalah Supaya Teofilus Mengetahui Pengajaran Yang Diajarkan KEPADANYA Adalah Sungguh Benar (ay. 3, 4)

Bagian apodosis pendahuluan Lukas adalah kalimat utama ἔδοξε καὶ μοι yang didahului dengan klausa panjang dengan dimulai dengan partisip sirkumstansial waktu παρηκολούθηκόντι dan diikuti oleh klausa ἵνα yang panjang juga.

Kata kerja ἔδοξε yang diikuti dengan datif keuntungan καὶ μοι (darikata καὶ dan μοι) menunjukkan bahwa penulis (Lukas) bergabung dengan para penyusun sebelumnya ikut menyusun narasi. Dengan kata sambung καὶ ini

⁴⁰Morris, “The Gospel According to St. Luke,” 26.

⁴¹Ibid., 58.

menunjukkan bahwa Lukas mendudukkan dirinya sama seperti para penyusun sebelumnya. Hal ini perlu dikemukakan karena kata-kata berikutnya memberi kesan seolah-olah Lukas tak puas dengan penyusunan sebelumnya sehingga ia menulis lebih teratur dari yang terdahulu.

Partisip perfek παρακολουθήκοτι berasal παρακολουθέω yang memiliki arti: *to be closely associated w. someone viewed as an authority figure, follow lit. of direct discipleship* ;. *to be attendant upon, follow, accompany; to conform to someone's belief or practice by paying special attention, follow faithfully, follow as a rule*⁴² Bock menjelaskan kata ini memiliki tiga arti yaitu mengikuti secara dekat kemajuan suatu gerakan; meneliti even-even di masa lalu; dan sebagai pengikut rasul. Oleh karena ada keterangan dari awal maka penelitiannya memerlukan waktu lama maka lebih cenderung menyelidiki. meneliti atau menginvestigasi even-even.⁴³

Berdasarkan ayat sebelumnya even-even itu adalah even yang merupakan janji Allah yang telah dipenuhi dan yang sedang dipenuhi.

Cara Menyelidiki adalah dengan Saksama (ay. 3b)

Kata ἀκριβῶς berarti *to strict conformity to a standard or norm, with focus on careful attention, accurately, carefully, well*.⁴⁴ Ini berarti Lukas secara akurat meneliti bahan-bahan yang diteliti adalah baik, dan ia tahu apa yang ia bicarakan.⁴⁵ Sebagai ahli sejarah ia ingin menuliskan fakta-fakta, bahkan lebih dari itu ia menafsirkan fakta-fakta itu serta maknanya.⁴⁶ Ia menekankan bahwa informasi yang didapatkannya adalah dapat dipercaya.⁴⁷ Informasi yang didapat adalah peristiwa-peristiwa atau fakta-fakta di masa lalu. Hal ini penting oleh karena pembaca kebanyakan berlatar belakang Yunani yang telah terbiasa dengan mitos-mitos mengenai dewa-dewa.⁴⁸

Sumber Penyelidikan adalah dari Asal Mulanya (Ay. 3c)

⁴² BDAG Lexicon, 5593.

⁴³ Bock, "Understanding Luke's Task Carefully Building on Precedent (Luke 1:1-4)," 11.

⁴⁴ BDAG Lexicon 286.

⁴⁵ Morris, "The Gospel According to St. Luke," 66.

⁴⁶ Boland dan Naipospos, *Kitab Injil Lukas*, 4-5.

⁴⁷ Kodell, "The Gospel According To Luke," 12.

⁴⁸ John Schultz, "Luke," dalam www.bible-commentaries.com," Diakses pada Bulan Desember 2016.

Kata yang diterjemahkan “dari asal mulanya” adalah ἀνωθεν yang berarti dari atas, dari awalnya, menunjukan waktu yang lama⁴⁹ Yang sesuai dengan konteksnya (Luk.1:5 ff) adalah dari permulaannya yaitu kelahiran Yohanes.

Lebih jauh yang dituliskan Lukas mengenai kelahiran Yohanes bukan merupakan awal narasi Yesus dari awalnya. Narasi ini melibatkan rencana Allah dari Perjanjian Lama, jika kata “ yang telah terjadi” (1:1) dimengerti sebagai” yang telah dipenuhi dan sedang dipenuhi” maka bisa dikatakan baha narasi Lukas adalah narasi mengenai awal pemenuhan rencana Allah.

Hal ini bisa menjelaskan setelah selama 400 tahun yang dikenal sebagai “400 silent years” maka Allah mengawali memenuhi rencanaNya. Rencana Allah melibatkan manusia. Dalam hal ini Allah berinisiatif dan manusia menanggapi. Ternyata doa Zakharia (Luk. 1:13) dijawab. Doa ini (δέησις) adalah doa keimamannya (tunggal bukan jamak), dan bukan doa minta anak. Sebagai imam, ia mewakili bangsanya (Israel) yang merindukan kedatangan Mesias. Namun selain doa keimamannya dijawab Allah mengaruniakan anak kepada Zakharia. Hal ini dapat dijelaskan dengan adanya tanda baca koma setelah kata doamu (ἡ δέησίς σου,) lalu diikuti kata sambung καὶ (dan) Elisabet akan mengandung (Luk.1: 13). Setelah direspon oleh Zakharia dengan kurang percaya, di rumah Elisabet mengandung. Kemudian Malaikat Gibrael memberikan firman Allah kepada Maria dan Maria meresponinya dengan percaya terbukti dengan kesediaannya mengandung Yesus (Luk.1: 8).

Dengan demikian narasi Lukas adalah narasi tentang rentetan respon manusia terhadap rencana Allah berhubungan dengan keselamatan (Messias). Lebih jauh nanti Allah berinisiatif mendirikan kerajaanNya dan Israel menolak. Dan seterusnya dalam Kisah Para Rasul narasi tentang pemberitaan Injil sampai ke Roma dengan melewati rintangan geografi, ras, politik, serta macam-macam kepercayaan.

Lukas mulai dari awalnya pemenuhan janji Allah lewat menjawab doa keimaman Zakharia. Namun sebenarnya tidak mulai awal dengan menyusun cerita baru, awal yang sebenarnya adalah Kitab Suci Yahudi dalam bahasa Yunani yaitu LXX.⁵⁰ Green dengan mengutip penulis lain menjelaskan bahwa Lukas 1,2 mengemakan Kitab Perjanjian Lama dengan mengutip Luk.1:15b dari Bil.6:3; Im. 10:9; Luk.2:23 dari Kel.13:2,15; Luk.2:24b dari Im. 5:11; 12:8.⁵¹ Bukti lainnya

⁴⁹BDAG Lexicon, 760.

⁵⁰Green, “The Problem of a Beginning: Israel’ Scriptures in Luke 1, 2” 66.

⁵¹Ibid, 67.

adalah bahwa menurut Dr. Pentecost Lukas mengutip 58 ayat-ayat Perjanjian Lama.⁵²

Cara penyusunannya adalah dengan teratur 3d

Dengan teratur terjemahan dari *καθεξής* yang berarti *being in sequence in time, space, or logic, in order, one after the other*,⁵³ Dalam hal ini tentulah bukan berarti bahwa tulisan-tulisan yang terdahulu tidak teratur. Misalnya jika Injil Matius, dianggap mendahului Injil Lukas, maka salahlah jika mengatakan Matius tidak teratur. Injil Matius sangat teratur dari sudut topik untuk pembacanya, bangsa Yahudi. Untuk Teofilus Lukas menuliskan dengan teratur. Pastilah teratur buat komunitas pembacanya.

Terlihat jelas teratur seara geografi karena ternyata Luk.1:1-9:50 menjelaskan pelayanan di Galilea dan pasal-pasal selanjutnya menjelaskan perjalanan ke Yerusalem dan pelayanan di Yerusalem. Prevo berpendapat bahwa “teratur” adalah bahasa retorik bukan secara kronologi⁵⁴. Namun demikian sebenarnya ada kronologisnya juga. Masa kelahirannya dan masa kanak-kanakNya Lukas 1,2, masa mulai pelayanannya dijelaskan dalam Lukas 3, bahkan ada tahunnya.. Bock menyimpulkan bahwa keteraturannya adalah teratur secara geografi, kronologi, tetapi jugaurut dalam sejarah keselamatan.⁵⁵ Dijelaskan mulai dari pendahuluannya (narasi mengenai Yesus) sampai terjadinya jemaat (Kis.2, atau 9 atau ada pendapat lainnya) dan sampai ke Roma (Kis.28) dan terus sampai pada generasi pembaca dan penulis.⁵⁶

Keteraturannya juga bisa dijelaskan keteraturan Lukas dalam memakai jenis-jenis struktur. Hal ini terlihat adanya beberapa struktur yang dipakai dalam menyusunnya.

Pertama adanya parallelisme. Bukan saja pada pendahuluan ini (Luk.1;1-4) saja tetapi ada pada keseluruhan Luk. 1,2. Hal itu dalam kesejajaran berita tentang nubuatan kelahiran Yohanes dan kelahiran Yesus. Kesejajarannya terlihat sebagai berikut:

⁵²Quotations from the Old Testament in the New Testament. Dalam <http://bluelettersbible.org/study/pnt/pnt08.cfm>. Diakses pada Bulan Desember 2016.

⁵³BDAG Lexicon, 3821

⁵⁴Prevo, “The Problem of a Beginning: Israel’ Scriptures in Luke 1, 2” 14.

⁵⁵Bock, “Understanding Luke’s Task Carefully Building on Precedent (Luke1:1-4),” 15.

⁵⁶Ibid.

Berita tentang nubuatan kelahiran Yohanes pembaptis 1:5-25

Berita tentang nubuatan kelahiran Yesus 1:26-38

Diikuti pertemuan Maria dan Elizabet, serta pujian mereka 1:39-

56

Berita tentang kelahiran Yohanes Pembaptis 1:57-66

Diikut pujian Zakharia 1:67-80

Berita tentang kelahiran Yesus 2:1-7

Kesejajaran ini secara rinci terlihat dalam pengumuman kelahiran mereka sebagai berikut:

Yohanes 1:5-25

Orang tuanya diperkenalkan tak punya anak karena ibunya mandul 5-10

Malaikat memperlihatkan diri 11

Zakharia terkejut 12

“Jangan takut...” 13

Istrimu akan melahirkan seorang anak laki-laki 13

Engkan menamakan Yohanes 13

Ia akan menjadi besar di hadapan Allah 15

Pertanyaan Zakharia: “Bagaimana aku tahu?” 18

Jawaban Malaikat: “Aku diutus untuk mengabarkan kepadamu.” 19

Tanda diberikan: “Engkau akan bisu.” 20

Zakharia diam 22

Zakharia pulang kembali 23

Yesus 1:26-38

Orang tuanya diperkenalkan, tidak beranak karena ibunya belum menikah 26-27

Malaikat masuk 28

Maria terkejut 29

“Jangan takut...” 30

Engkau akan melahirkan seorang anak laki-laki 31

Engkau akan menamakan Dia Yesus 31

Ia akan menjadi besar 32

Pertanyaan Maria: “Bagaimana hal itu terjadi?”

Jawaban Malaikat: “Roh Kudus akan turun ke atasmu.” 35

Tanda diberikan: “Sanakmu Elisabet telah mengandung” 36

Malaikat kembali 38

Selanjutnya adanya topik-topik yang kontras; misalnya kontras antara antara Zakharia dengan Maria.

Zakharia	Maria
Pria 1:5	Wanita 1:27 ⁵⁷
Imam 1:5	Orang biasa
Orang tua 1:7	Perawan ⁵⁸ 1:27

Kontras antara Yohanes dengan Yesus

Yohanes	Yesus
Lahir dari orang tua , Elisabet 1:7,13 1:27,28-38	Lahir dari perawan muda
Memiliki bapak jasmani dari suami jasmani dari suami	Tidak memiliki bapak
Yang menyiapkan jalan Tuhan Manusia biasa	Yang disiapkan Yohanes Tuhan 1:28-38

Berikunya adanya struktur sandwich⁵⁹, yang diulang. Setidaknya dalam Lukas 1:28-38 dan Luk.39-42 menggunakan struktur ini. Strukur itu terlihat sebagai berikut:

Berita tentang Malaikat kepada Maria: 1:26-38

Malaikat Gibrael “ masuk (εἰσελθὼν) ke rumah Maria 1:28a⁶⁰

Dialog antara Malaikat Gibrael dengan Maria 1:28b-38a

Malaikat Gibrael meninggalkan (ἀπῆλθεν) dia 1:38b

⁵⁷ Pola pasangan /kontras gender ini menunjukkan kesetaraan derajat pria dan wanita dan diulang Lukas misalnya dalam Lukas 15. Setelah perumpamaan perempuan yang kehilangan satu dirham kemudian disusul dengan perumpamaan anak yang hilang (pria). Edith Ashley, “Women in Luke’s Gospel” 16.

⁵⁸BDAG Lexicon, 5693. Dari kata παρθένος, wanita muda yang umurnya waktu menikah tapi belum menikah/berhubungan dengan pria.

⁵⁹Bentuk sandwich digambarkan pada kedua perikop “berita Malaikat kepada Maria” dan “Maria dan Elisabet.” Kalimat yang digaris bawahi gambaran roti dan kalimat yang menjorok ke dalam sebagai dagingnya.

⁶⁰Dalam teks Yunani terlihat permainan katanya Luk. 1:28a εἰσελθὼν πρὸς αὐτὴν dalam Luk. 1:28b ἀπῆλθεν ἀπ’ αὐτῆς.

Berita tentang Maria dan Elisabet Luk.1:39-56b

Maria “...berangkatlah.....ke...” (ἐπορεύθη εἰς.....) 1:39b

Pujian Elisabet 1:42-45

Pujian Maria 1:46-55

Maria “...ksmbali ke...” (ὑπέστρεψε εἰς....) 1:56b

Berikutnya, adanya bentuk struktur yang menyerupai bahkan persis struktur Perjanjian Lama. Dalam menulis bukunya Lukas menyejajarkan Kejadian dengan Lukas 1. Kesejajarannya dituis oleh Green sebagai berikut⁶¹:

Kejadian	Lukas
Sarai itu mandul, tidak mempunyai anak 11:30	Tetapi mereka tidak mempunyai anak, sebab Elisabet mandul dan keduanya telah lanjut umurnya. 1:7
Tuhan kepada Abraham: “Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur...” 12:2	Gibrael kepada Zakahria, mengenai Yohanes” Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras dan ia akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari rahim ibunya 1: 15; Gibrael kepada Maria mengenai Yesus “Ia akan menjadi besar ...”1:32

<u>Kejadian</u>	<u>Lukas</u>
Tuhan kepada Abraham: “Aku akan.... memberkati engkau” 12:2; Melkisedek kepada Abraham: “Lalu ia memberkati Abram, katanya: "Diberkatilah kiranya Abram..." 14:19	Elisabet penuh Roh Kudus kepada Maria: “Diberkatilah engkau ...berbahagialah ia, yang telah percaya,." 1:41,45;Simeon yang dihinggapi Roh, yang menghormati orag tua Yesus: “...Simeon memberkati mereka ...” 2:2,34
Janji kepada Abraham: 12:3;15:5, 13-14, 18-21; 17:2, 4-8	Perjanjian Abraham diingat Allah 1:55,73
Tuhan kepada Abraham: “...Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu...” 12:7;”... seluruh	Maria berhubungan dengan Allah yang telah enolong Israel “...seperti yang dijanjikan-Nya kepada nenek

⁶¹Green, “The Problem of a Beginning: Israel’ Scriptures in Luke 1, 2” 68-71.

negeri yang kau lihat itu akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selama-lamanya” 13:14-17;17;718:18;22:17	moyang kita, kepada Abraham dan keturunannya untuk selama-lamanya “ 1:55; Zakharia berhubungan dengan Allah yang telah mengingat “...sumpah yang diucapkan-Nya kepada Abraham, bapa leluhur kita, bahwa Ia mengaranguniai kita,.. “ 1:73
Batas kronologi dan geopolitik 14:1	Batas kronologi dan geopolitik 1:5
Melkisedek kepada Abraham : “...Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. ...dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; ...” 14:20; 15:13014;22:17	Gabriel kepada Maria: “...1:32,35; Zakharia kepada Yohanes: “...1:76; Zakharia: “...
Tuhan kepada Abraham: “...Jangan takut Abraham...”15:1	Malaikat Tuhan kepada Zakharia: “...Jangan takut, Zakharia...” diikuti dengan tindakan Allah yang penuh kasih karunia atas namanya 1:13; Gabriel kepada Maria : “...jangan takut, Maria...” diikuti dengan tindakan Allah yang penuh kasih karunia atas namanya 1:30
“Lalu percayalah Abram kepada TUHAN, maka TUHAN memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.” 15:6;18:19;26;5	“Baik Zakharia dan Maria adalah bbenar di hadapan Allah, 1:6
“Adapun Sarai, isteri Abram itu, tidak beranak...” 16:1	“Tetapi mereka tidak mempunyai anak, ...” Luk. 1:7
Malaikat Tuhan kepada Hagar: ““Engkau mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan akan menamainya Ismael,...seperti keledai liar, ...” Kej. 16:11-12	Malaikat kepada Maria: “...Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. Ia akan menjadi besar...” Luk. 1:31-32
“Ketika Abram berumur sembilan puluh sembilan tahun, maka TUHAN menampakkan diri kepada Abram...” Kej. 17:1	“...keduanya telah lanjut umurnya...Maka tampaklah kepada Zakharia seorang malaikat Tuhan (Luk. 1:7,11

Kejadian	Lukas
Allah kepada Abraham: "...Akulah Allah Yang Mahakuasa, hiduplah di hadapan-Ku dengan tidak bercela.:Kej. 17:1	Zakharia dan Elisabetkedua-duanya hidup benar di hadapan Allah 1:6
Allah berjanj kepada Abraham: "perjanjian kekal,"bapa dari bapak bangsa,"raja-raja akan muncul darimu" Luk. 17: 4-8;cf; 17:16.	Zakhariah: "...menunjukkan rahmat-Nya kepada nenek moyang kita dan mengingat akan perjanjian-Nya yang kudus, yaitu sumpah yang diucapkan-Nya kepada Abraham,..." Luk. 1:72-73
"Anak yang berumur delapan hari haruslah disunat, yakni setiap laki-laki di antara kamu, turun-temurun: baik yang lahir di rumahmu, maupunang dibeli dengan uang dari salah seorang asing, tetapi tidak termasuk keturunanmu." Kej. 17:12	Yohanes: "Maka datanglah mereka pada hari yang kedelapan untuk menyunatkan anak itu..." Luk. 1:59 ; "Dan ketika genap delapan hari dan Ia harus disunatkan, ..." Luk. 2:21
Allah kepada Abraham: "...Aku akan memberikan kepadamu seorang anak laki-laki ..."Kej. 17:16. "...engkau akan menamai dia Ishak, + peranan masa depan anak itu Kej.17:19	Malaikat kepada Zakharia: "...isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes." Luk. 1:13 + dan peranan masa depan anak itu' Malaikat kepada Maria: "Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus." Luk. 1:31
"Setelah selesai berfirman kepada Abraham, naiklah Allah meninggalkan Abraham." Kej.17:22	" ...Lalu malaikat itu meninggalkan dia." Luk.1:38
Abraham menyatakan dirinya sebagai hamba. 18:3-5	Maria menyatakan dirinya sebagai hamba 1"38,48
Abraham kepada Allah: "Mungkinkah bagi seorang yang berumur seratus tahun dilahirkan seorang anak dan mungkinkah Sara, yang telah berumur sembilan puluh	Zakharia dan Elisabet "... keduanya telah lanjut umurnya." Luk.1:7; Zakharia kepada Allah: " ...Sebab aku sudah tua dan isteriku sudah lanjut umurnya." Luk. 1:18

tahun itu melahirkan seorang anak?" Kej.17:17; "...tertawalah Sara dalam hatinya, katanya: "Akan berahikah aku, setelah aku sudah layu, sedangkan tuanku sudah tua?" Kej.18:11-12	
Tuhan kepada Abraham: "Adakah sesuatu apapun yang mustahil untuk TUHAN?" Kej.18:14	Gabriel kepada Maria: "Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil." Luk.1:37
Abraham "seorang nabi" 20:7; "Maka mengandunglah Sara, lalu ia melahirkan seorang anak laki-laki bagi Abraham..." Kej. 21:2	Zakharia "bernubust" 1:67; "Elisabet mengandung...dan ia melahirkan seorang anak laki-laki" 1:25,57
Berkatalah Sara: "Allah telah membuat aku tertawa; setiap orang yang mendengarnya akan tertawa karena aku." Kej. 21:6	Elisabet menyatakan bahwa Allah telah menghilangkan aibnya. 1: 25; Ketika tetangga-tetangganya serta sanak saudaranya mendengar, bahwa Tuhan telah menunjukkan rahmat-Nya yang begitu besar kepadanya, bersukacitalah mereka bersama-sama dengan dia. Luk. 1:58
Ishak: "Bertambah besarlah anak itu dan ia disapih,..." Kej. 21:8; Anak Hagar: "Allah menyertai anak itu, sehingga ia bertambah besar; ia menetap di padang gurun..." Kej. 21:20	Yohanes: "Adapun anak itu bertambah besar dan makin kuat rohnya. Dan ia tinggal di padang gurun..." Luk. 1:80; Yesus: "Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat (Lk. penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya." Luk. 2:40; 2:52

Pribadi yang kepadanya Penyusunan Ditujukan adalah bagi Teofilus yang Mulia (ay. 3e)

Sudah dijelaskan di atas bahwa pembaca yang dialamatkan oleh Lukas adalah seorang pribadi. Seorang pejabat yang bernama Teofilus. Namun demikian mengingat adanya kata-kata seperti "yang telah selesai dipenuhi dan sedang dipenuhi," "dari asal mulanya" (ternyata jawaban doa keimaman Zakharia serta kelahiran Yohanes pembaptis) menunjukkan ada hubungannya dengan janji/nubuatan Perjanjian Lama. Orang-orang yang mengasihi Allah (simbolik

Teofilus) juga bisa disimpulkan sebagai pembacanya. “Kita” yang menerima berita menunjuk kepada komunitas Lukas, yaitu orang-orang percaya yang mengasihi Allah.

Jadi, pembacanya selain Teofilus adalah orang-orang yang kebanyakan non Yahudi yang mengenal Perjanjian Lama bahasa Gerika terbukti banyaknya kutipan istilah-istilah dan kutipan-kutipan Perjanjian Lama (Kerajaan Daud, kota Daud, 3:4, 4:4, 8, 12)

Tujuan Penyusunan Buku adalah Supaya Teofilus Mengahui Pengajaran yang Diajarkan kepadanya adalah Sungguh Benar (ay. 4)

Klausa panjang yang dimulai dengan konjungsi ἵνα ini menunjukkan tujuan penulisan Lukas. Lukas bertujuan supaya pembacanya ἐπιγνῶς yang berasal dari kata kerja ἐπιγινώσκω yang berarti *to become fully acquainted*⁶² yang dalam kamus Merriam-Webster dijelaskan menyebabkan mengenal secara pribadi, terbiasa. “Tahu” (mengetahui) dalam Kejadian 4:1 (LXX) berarti bersetubuh. Jika dimengerti dengan analogi ini, maka tahu di sini adalah tahu dalam arti intim yang bisa dimengerti sebagai “tahu melalui berpengalaman”.

Terbiasa dengan apa atau siapa? Dengan siapa? περὶ ᾧ κατηχήθης λόγων τὴν ἀσφάλειαν. Dengan demikian Lukas bermaksud supaya pembaca terbiasa dengan pengajaran (κατηχήθης) yang berasal dari kata kerja κατηχέω yang berarti *in the specif. sense of basic Christian instruction for new converts give instruction*⁶³ Dalam hal ini Teofilus rupanya petobat baru perlu pengajaran lebih lanjut dan narasi Lukas cocok buat dia. Dari kata ini bisa dimengerti Teofilus telah menerima pengajaran yang isinya sama dengan Injil-injil yang kanonik. Apakah ini berarti Matius dan Markus telah ditulis terlebih dahulu? Belum tentu, seperti yang dikemukakan Lukas sendiri “telah banyak orang yang berusaha menyusun”, yang namanya tak disebutkan. Penjelasan sebelumnya mengatakan bahwa pengajaran yang diterima adalah “firman” karena berasal dari “para pelayan firman.” Jadi pembaca menerima pengajaran dari mereka plus para saksi mata dan pelayan firman. Pengajaran itu menjadikan mereka percaya

Selanjutnya pengenalan akan pengajaran itu bermaksud supaya pembaca bukan saja terbiasa tetapi yakin bahwa pengajaran itu ἀσφάλειαν sungguh pasti atau aman, terjamin⁶⁴ Kata ini memang mengandung tiga arti “benar”, “dapat

⁶²James Strong, Strong’s Hebrew and Greek Dictionaries. e-Sword version 10.4.0. Copyright® 2000-2014, Rick Meyers.

⁶³BDAG Lexicon, 4145.

⁶⁴Strong, e-Sword version 10.4.0. Copyright® 2000-2014, Rick Meyers.

dipercaya”, dan “memberikan jaminan atau terjamin”⁶⁵. Dengan mengacu pada penjelasan-penjelasan sebelumnya Lukas ingin pembacanya yakin bahwa pengajaran yang mereka terima setelah ia teliti ternyata “bisa dipercaya dalam kebenaran ajaran serta kebenaran fakta. Bahkan tulisannya itu membuktikan bahwa firman itu sesuai dengan fakta. Dengan lain perkataan, pengajaran itu suatu kebenaran yang tak diragukan”⁶⁶

Hampir di ujung bukunya Lukas menulis bahwa tujuan kedatangan Yesus adalah untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang (Luk. 19:10). Inilah tujuan universalnya, untuk Teofilus dan pembacanya yang kelihatan sudah percaya.

Kesimpulan

Lukas 1:1-4 merupakan pendahuluan dari sebuah narasi rencana Allah yang telah dan sedang digenapi, tentang keselamatan manusia. Dalam menyelamatkan manusia dengan menjelaskan respon manusia atas inisiatif Allah.

Narasi ini disusun dengan gaya bahasa Yunani yang baik dengan tekanan semitik. Pengaruh semitiknya terlihat dari beberapa frasa semitik, adanya tokoh-tokoh Perjanjian Lama.

Selanjutnya narasi ini bersumber kepada saksi mata yang adalah pemberita firman Tuhan. Mereka itu adalah rasul-rasul, 70 utusan serta mungkin murid-murid yang berada di ruang atas pada hari raya Pentakosta, serta mungkin masih ada yang hidup pada masa Lukas menyusun bukunya. Selain itu sumbernya adalah generasi berikutnya yang menerima berita dari para saksi mata, yang juga pemberita firman. Narasi ini disusun secara teratur sesuai dengan latar belakang pembacanya teratur dari segi geografi, kronologi maupun soteriologi (sejarah keselamatan). Selain itu keteraturannya dapat terlihat dalam bentuk-bentuk struktur parallisme, kontras. Juga adanya bentuk yang persis seperti dalam Kitab Kejadian.

Narasi itu ditujukan kepada komunitas yang mengasihi Allah yang kebanyakan bukan bangsa Yahudi yang terbiasa dengan Perjanjian lama bahasa Yunani atau LXX, namun dialamatkan kepada satu pribadi yang bernama Teofilus, seorang pejabat tinggi dalam pemerintahan kekaisaran Romawi.

Penulisannya dimaksudkan supaya pembaca percaya bahwa pengajaran yang diterimanya adalah sungguh pasti, terjamin aman, dan akurat fakta-faktanya.

⁶⁵Bock, “Understanding Luke’s Task Carefully Building on Precedent (Luke 1:1-4),” 198.

⁶⁶Felker, “Sermon outline and notes,” 6.

Sehingga kekristenan bukan saja pemberitaan tetapi pemberitaan yang faktanya akurat, yang merupakan kebenaran yang tak diragukan.

Bibliografi

- Ashley, Edith. "Women in Luke's Gospel." *A Thesis of Master of Philosophy*. University of Sydney, 2000. Tidak dipublikasikan.
- Baban, Octavian D. "The Reason for Luke-Acts The message of Luke's descriptive thelogy." www.obinfonet.ro. Diakses pada bulan Desember 2016.
- BDAG Greek Lexicon. Bibleworks9. Copyright © 2011 bibleworks, LLC Version 9.0.
- Bock, Darrell L. "Understanding Luke's Task Carefully Building on Precedent (Luke 1:1-4)" *Criswell Theological Review* 52 (1991).
- Boland, B. J dan Naipospos, P. S. *Tafsiran Alkitab: Kitab Injil Lukas*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996.
- Erdman, Charles R. *The Gospel of Luke: An Exposition*. Philadelphia: Westminster Press, 1936.
- Felix, Paul W. "Literary dependence and Luke' Prologue." *The Master's Seminary Journal* 8/1 (Spring 1997).
- Felker, Stephe. "Sermon outline and notes." www.swiftcreekbaptistchurch.com. Diakses pada Bulan Desember 2016.
- Green, Joel B. "The Problem of a Beginning: Israel' Scriptures in Luke 1, 2." *Bulletin for Biblical Resarch* 4 (Institute fo Bible Research, 1994).
- Kodell, Jerome. "The Gospel According To Luke." *Collegeville Bible Commentary*. Collegeville: The Liturgical Press, 1982.
- Martin, John A. "Luke." Dalam *Bible Knowledge Commentary*. Disuntingkan oleh John F. Walvoord dan Roy B. Zuck. Wheaton: Victor Books, 1985.
- Moris, Canon Leon. "The Gospel According to St. Luke." *Tyndal New Testament Commentaries*. Disuntingkan oleh R.W.G.Tasker. Leiceser: Inter-varsity Press, 1977.
- Prevo, Richard I. *The Gospel of Luke The Scholars Bible*. Oregon: Polebidge Press, 2013.
- Quotations from the Old Testament in the New Testament. Dalam <http://bluelettersbible.org/study/pnt/pnt08.cfm>. Diakses pada Bulan Desember 2016.

- Schultz, John. "Luke." Dalam www.bible-commentaries.com." Diakses pada Bulan Desember 2016.
- Strong, James. *Strong's Hebrew and Greek Dictionaries*. e-Sword version 10.4.0. Copyright® 2000-2014, Rick Meyers.
- Wallace, Daniel B. *Greek Grammar Beyond the Basics*. Grand Rapids: Zondervan Publishing House, 1996.
- _____. *Introduction, Outline, and Argument*. www.bible.org. Diakses pada Bulan Desember 2016.